

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Islam adalah agama rahmat bagi semesta alam (*rahmatan lil alamin*). Oleh karenanya sifat dari ajaran Islam adalah komprehensif dan universal. Semua aspek kehidupan manusia tidak luput dari aturan Islam. Termasuk mengenai kegiatan manusia di bidang ekonomi.<sup>1</sup> Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk berusaha termasuk melakukan kegiatan-kegiatan usaha dan berusaha, seorang pengusaha dapat merencanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan suatu yang sesuai dengan harapan. Sehingga hidup mereka dapat berjalan sebagaimana mestinya dan mesin kehidupan dapat berjalan dengan baik dan berproduksi.<sup>2</sup>

Sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S. at-Taubah/9:105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".(Q.S. at-Taubah/9:105).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah* (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm. 7.

<sup>2</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Halal Haram dalam Islam* (Jakarta: Media Eka Sarana, 2005), Cet. 3, hlm. 318.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1995), hlm. 298.

Ayat ini menerangkan keharusan berusaha, dalam Islam membolehkan mempunyai harta kekayaan sesuai dengan hasil usahanya pribadi. Jadi tidak seperti sistem komunisme yang melarang untuk mempunyai kekayaan pribadi. Juga berbeda dengan sistem kapitalisme, dimana orang hanya mementingkan dirinya sendiri, tidak peduli dengan kepentingan orang lain. Zaman sekarang ini berbagai jenis usaha yang dijalankan setiap orang untuk mendapatkan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari yang bekerja kantoran, pegawai negeri, berdagang, bertani, dan memanfaatkan sumber daya alam.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Jumu'ah/62:10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.(Q.S. Jumu'ah/62:10).<sup>4</sup>

Ayat di atas mengajarkan bahwa manusia haruslah berusaha, berproduksi, menghasilkan nilai tambah untuk keberlangsungan hidup di dunia. Adapun ajaran yang disampaikan dalam ayat tersebut yaitu jika ingin hasil usaha memperoleh berkah atau masalah maksimum yakni sebelum bekerja, isilah orang dengan permohonan sungguh-sungguh kepada Allah SWT ditandai dengan sholat tahajjud, sunah fajar, subuh dengan ditutupi dengan sholat dhuha. Kemudian ayat ini ditutup dengan ingatlah bahwa Allah dengan sebanyak-banyaknya, hal ini memberikan makna bahwa setelah berusaha atau lelah bekerja dengan sungguh-sungguh hasilnya entah itu sesuai dengan harapan atau tidak semuanya diserahkan pada kehendak Allah SWT.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 933.

Di dalam suatu usaha, berbagai faktor penunjang dalam melakukan kegiatan usaha tersebut antara lain produksi. Produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Dalam kehidupan ekonomi, tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh proses produksi. Secara umum, produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang atau jasa, atau proses peningkatan nilai suatu benda. Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu proses kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi (amal/kerja, modal, tanah dan lainnya) dalam waktu tertentu.<sup>5</sup>

Produksi sendiri merupakan mata rantai konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen. Produsen sebagaimana konsumen, bertujuan untuk memperoleh *maslahah* maksimum melalui aktivitasnya. Jadi, produsen dalam perspektif ekonomi Islam bukanlah seorang pemburu laba maksimal melainkan pemburu *maslahah*. Ekspresi *maslahah* dalam kegiatan produksi adalah keuntungan dan berkah, sehingga produsen akan menentukan kombinasi antara berkah dan keuntungan yang memberikan *maslahah* maksimal.<sup>6</sup>

Seiring berkembangnya perekonomian memicu untuk memunculkan beragam jenis usaha dan usaha yang bisa dikerjakan, terlebih terhadap orang yang memiliki kemampuan melihat serta menilai peluang-peluang usaha. Bumi beserta isinya yang diciptakan oleh Allah SWT harus dapat menjadi sarana produksi dan

---

<sup>5</sup>Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global* (Jakarta: PT. Zikrul Hakim, 2007), Terjemahan Ahmad Akhrom dan Dimyauddin, hlm. 47.

<sup>6</sup>Zainuddin Ahmad, *Al-Qur'an: Kemiskinan dan Pemerataan Pendapatan* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998), Terjemahan Ratri Pirianita, hlm.16.

penopang hidup umat. Salah satunya di Kabupaten Tanah Bumbu, yang saat ini bukan hanya dikenal sebagai banyaknya tempat destinasi atau wisata tapi juga adanya usaha-usaha baik untuk menopang, maupun untuk menunjang perekonomian masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu. Khususnya di daerah pesisir pantai Pagatan ada usaha *mappejjebale/maddakkobale*, atau usaha pengolahan ikan asin yang tepatnya ada di desa Wirittasi.

Mengenai aktivitas produksi ikan asin di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu salah satu penghasilannya adalah daerah pesisir pantai Pagatan yang termasuk dalam Kecamatan Kusan Hilir. Pada umumnya penghasilan utama masyarakat Kecamatan Kusan Hilir bersumber dari bertani dan nelayan. Di pesisir pantai ini, di Desa Wirittasi Kecamatan Kusan Hilir terdapat usaha masyarakat yaitu produsen pengolahan ikan asin.

Berdasarkan peninjauan awal bahwa usaha pengolahan ikan asin di Desa Wirittasi sudah dimulai sejak lama dan sampai sekarang memiliki 14 orang pengusaha dibidang pengolahan ikan asin tersebut. Produsen usaha pengolahan ikan asin ini, 11 orang pengusaha pengolahan ikan asin masih bekerja sebagai petani dan nelayan sedangkan 3 orang pengusaha pengolahan ikan asin lainnya fokus dalam melakukan usaha pengolahan ikan asin. Berdasarkan data awal, dari 3 orang pengusaha yang fokus pada usaha pengolahan ikan asin menjadikan usaha ini sebagai penopang perekonomian keluarga mulai dari biaya kebutuhan keluarga, biaya pendidikan anak-anak, membantu orang lain, dan lain

sebagainnya<sup>7</sup>, yang relevan dengan penelitian Mourliana (2016) yaitu usaha masyarakat mempunyai penghasilan lebih dan tentunya usaha untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari serta terciptanya lapangan pekerjaan.<sup>8</sup> Pengusaha lainnya yang berjumlah 11 orang yang masih bekerja sebagai petani dan nelayan masih ragu terhadap usaha pengolahan ikan asin yang relevan dengan penelitian Muhammad Syahrifani (2011) yang menyatakan bahwa sebagian pembuat dan penjual apam Barabai menganggapnya bukan sebagai pekerjaan dan sumber pendapatan keluarga.<sup>9</sup>

Faktor yang menjadi kendala mengapa pengusaha pengolahan ikan asin yang masih bekerja sebagai petani dan nelayan adalah cuaca yang tidak menentu membuat pasokan ikan dari nelayan menurun sehingga produktivitas yang dilakukan menurun dan bahkan jika terjadi cuaca ekstrim bisa menghentikan pasokan ikan kepada produsen sehingga tidak terjadi aktivitas pengolahan pada usaha.<sup>10</sup> Faktor lainnya adalah proses dalam melakukan pengolahan ikan asin dimana semakin lama seseorang melakukan pengolahan ikan asin juga semakin memberikan pengolahan ikan yang semakin berkualitas dan tahan lama. Kegagalan dalam pengolahan ikan asin di Desa Wirittasi dialami beberapa orang

---

<sup>7</sup> Hasiah, Pengusaha Pengolahan Ikan Asin, Wawancara pribadi, Desa Wiritasi (Kamis, 30 Juli 2019).

<sup>8</sup> Mourliana, "Peranan Usaha Perkebunan Nanas Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Tamban", Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (Banjarmasin: Perpustakaan UIN Banjarmasin, 2016).

<sup>9</sup> Muhammad Syahrifani, "Peranan Usaha Apam Barabai Untuk Menunjang Perekonomian Pengusaha di Barabai", Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (Banjarmasin: Perpustakaan UIN Banjarmasin, 2011).

<sup>10</sup> Ali Safwan, Pengusaha Pengolahan Ikan Asin, Wawancara pribadi, Desa Wiritasi (Kamis, 20 Juli 2019).

pengusaha pengolahan ikan asin seperti pengeringan ikan asin yang belum maksimal, jenis garam dan takaran yang digunakan berubah-ubah, ikan yang kurang segar yang dijadikan ikan asin sehingga pengolahan ikan asin tidak tahan lama atau busuk yang membuat pendapatan pengusaha ikan asin menurun.<sup>11</sup>

Dari beberapa faktor penghambat seorang pengusaha pengolahan ikan diatas yang tidak fokus pada usaha pengolahan ikan asin melainkan masih bekerja sebagai petani dan nelayan, maka peneliti ingin mengetahui dan memperdalam peranan usaha pengolahan ikan tersebut yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Wirittasi dengan judul Peranan Usaha Ikan Asin Sebagai Penopang Perekonomian Masyarakat Desa Wirittasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dirumuskanlah permasalahan penelitian ini, bagaimana peranan usaha ikan asin sebagai penopang perekonomian masyarakat Desa Wirittasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam Penelitian ini, peneliti ingin mengetahui peranan usaha ikan asin sebagai penopang perekonomian masyarakat Desa Wirittasi.

## **D. Signifikansi Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

---

<sup>11</sup> Hardiansyah, Pengusaha Pengolahan Ikan Asin, Wawancara pribadi, Desa Wirittasi (Kamis, 23 Juli 2019).

Hasil penelitian ini berusaha untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang perekonomian masyarakat serta diharapkan menjadi salah satu pelengkap dari referensi tentang ekonomi syariah.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori dan sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang telah diperoleh peneliti selama masa perkuliahan serta memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang perekonomian masyarakat secara kualitatif.

### b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan tambahan untuk kajian selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan masalah yang mirip dengan yang penelitian peranan usaha sebagai penopang perekonomian masyarakat.

### c. Bagi Kampus

Untuk menambah *khazanah* pengembangan literatur pada kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin tentang peranan usaha ikan asin sebagai penopang perekonomian masyarakat.

### d. Bagi Pengusaha Pengolahan Ikan Asin

Untuk menambah wawasan untuk fokus melakukan usaha pengolahan ikan asin berdasarkan pengalaman-pengalaman pengusaha ikan asin yang telah sukses dalam menopang perekonomian keluarga dan masyarakat.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, penulis memberikan penjelasan judul sebagai berikut:

1. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.<sup>12</sup> Peranan dalam penelitian ini adalah sejauh mana usaha pengolahan ikan asin menjadi penopang hidup masyarakat di Desa Wirittasi.
2. Usaha adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung didalam bidang perniagaan (seperti produsen, pedagang, konsumen dan industri) dalam rangka untuk memperbaiki standar dan kualitas hidup.<sup>13</sup> Usaha dalam penelitian adalah usaha pengolahan ikan asin.
3. Ikan Asin adalah ikan yang diberi garam dan dikeringkan untuk bahan lauk.<sup>14</sup> Dalam penelitian, ikan yang diolah menjadi ikan asin untuk dijual kepada para konsumen untuk menghasilkan pendapatan.
4. Penopang adalah alat untuk menopang.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, penopang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu usaha pengolahan ikan asin.

---

<sup>12</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. ke-1, hlm. 1132.

<sup>13</sup>Husein Umar, *Studi Kelayakan Usaha Edisi 3* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm 4.

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, <https://kbbi.web.id/ikan> (diakses tanggal 20 Agustus 2019).

<sup>15</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, <https://kbbi.web.id/topang> (diakses tanggal 20 Agustus 2019).



5. Perekonomian Masyarakat adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.<sup>16</sup> Ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat, dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) terutama meliputi sektor pengolahan ikan asin di Desa Wirittasi.
6. Desa Wirittasi adalah merupakan sebuah desa yang termasuk dalam Kecamatan Kusan Hilir, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.<sup>17</sup>

## **F. Kajian Pustaka**

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah pengumpulan data. Metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pemikiran dengan harapan hasil penelitian dapat tersaji secara akurat dan mudah dipahami.

---

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 854.

<sup>17</sup> Wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Wirittasi,\\_Kusan\\_Hilir,\\_Tanah\\_Bumbu](https://id.wikipedia.org/wiki/Wirittasi,_Kusan_Hilir,_Tanah_Bumbu) (diakses tanggal 20 Agustus 2019).

1. Mourliana (2016) dengan judul Peranan Usaha Perkebunan Nanas Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Tamban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perkebunan nanas dan mengetahui bagaimana peranan usaha perkebunan nanas dalam menunjang perekonomian masyarakat di Handil Berkat Bersama Desa Mekar Sari. Hasil penelitian ini yaitu perkebunan nanas merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, dimana peranan usaha perkebunan nanas di Tamban yaitu pendapatan masyarakat meningkat setelah menggeluti usaha perkebunan nanas. Dengan perkebunan tersebut masyarakat disana mempunyai penghasilan lebih dan tentunya usaha untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari serta terciptanya lapangan pekerjaan.<sup>18</sup>
  - a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu menggunakan penelitian lapangan, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta tujuan yang ingin dicapai yaitu bagaimana usaha yang dijalankan dapat memenuhi perekonomian masyarakat.
  - b. Perbedaannya pertama adalah informasinya yaitu penelitian ini yaitu masyarakat pengusaha pengolahan ikan asin sedangkan penelitian terdahulu pada masyarakat pengusaha nanas. Kedua, lokasi penelitian ini adalah Desa Wirittasi, Kecamatan Kusan Hilir sedangkan penelitian terdahulu adalah Desa Handil Berkat Bersama, Tamban.

---

<sup>18</sup> Mourliana, "Peranan Usaha Perkebunan Nanas Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Tamban", Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (Banjarmasin: Perpustakaan UIN Banjarmasin, 2016).

2. Muhammad Syahrifani (2011) dengan judul Peranan Usaha Apam Barabai Untuk Menunjang Perekonomian Pengusaha di Barabai. Hasil penelitian ini adalah diperoleh data mengenai peranan usaha apam Barabai dalam menunjang perekonomian masyarakat di Barabai adalah: (a) bagi sebagian pembuat dan penjual apam Barabai menganggapnya sebagai pekerjaan dan sumber utama pendapatan keluarga (b) bagi sebagian pembuat dan penjual apam Barabai menganggapnya bukan sebagai pekerjaan dan sumber pendapatan keluarga. Faktor yang mempengaruhi usaha apam Barabai dalam menunjang perekonomian masyarakat Barabai adalah: (a) cuaca atau hujan menyebabkan apam Barabai tidak laku, (b) mencari bahan dan membuatnya yang agak susah, dan (c) banyak saingan yang juga berjualan apam Barabai. Tinjauan ekonomi Islam, bahwa pada dasarnya peranan usaha “apam Barabai” untuk menunjang perekonomian pengusaha di Barabai sangat besar karena ada yang menjadikan sebagai pekerjaan pokoknya dan sumber pendapatan utama keluarganya. Sementara faktor yang mempengaruhinya, haruslah diatasi dengan sebaik mungkin agar tidak ada kerugian dari pihak pembuat dan penjualnya. Karenanya, antara cara pembuatan apam Barabai, rasanya dengan harga merupakan kesatuan yang integral dan saling menunjang. Sebab semuanya saling melengkapi, meskipun rasa dan ciri khas “apam Barabai” yang bentuknya berbeda dengan kue lainnya dan sebutannya sebagai panganan khas di Barabai (HST) tetaplah merupakan poin utama penentu peranan

usaha apam Barabai dalam menunjang perekonomian pengusaha di Barabai.<sup>19</sup>

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu menggunakan penelitian lapangan, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta tujuan yang ingin dicapai yaitu bagaimana usaha yang dijalankan dapat memenuhi perekonomian masyarakat.
  - b. Perbedaannya pertama adalah informasinya yaitu penelitian ini yaitu masyarakat pengusaha pengolahan ikan asin sedangkan penelitian terdahulu pada masyarakat pengusaha apam barabai. Kedua, lokasi penelitian ini adalah Desa Wirittasi, Kecamatan Kusan Hilir sedangkan penelitian terdahulu adalah Barabai, Hulu Sungai Tengah.
3. Mukhoffifatus Syafa'ah (2015) dengan judul penelitian Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim di Desa Margomulyo Tayu Pati. Penelitian ini berlokasi di Dukuh Widengan Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian termasuk dalam penelitian kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah peran atau sumbangsih Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan

---

<sup>19</sup> Muhammad Syahrifani, "Peranan Usaha Apam Barabai Untuk Menunjang Perekonomian Pengusaha di Barabai", Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (Banjarmasin: Perpustakaan UIN Banjarmasin, 2011).

ekonomi diantaranya pertemuan rutin, pelatihan ketrampilan serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya. Adanya berbagai macam usaha mikro kecil (UMK) yang dilakukan anggota kelompok telah membantu mereka mengelola potensi ekonominya. Faktor pendukung diantaranya: kesamaan tempat tinggal dan profesi, program simpan pinjam, serta motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya dan menambah penghasilan. Faktor penghambat dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya diantaranya adalah rasa malas.<sup>20</sup>

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu menggunakan penelitian lapangan, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta tujuan yang ingin dicapai yaitu bagaimana usaha yang dijalankan dapat memenuhi perekonomian masyarakat.
- b. Perbedaannya pertama adalah informan yaitu penelitian ini yaitu masyarakat pengusaha pengolahan ikan asin sedangkan penelitian terdahulu pada masyarakat kelompok tani. Kedua, lokasi penelitian ini adalah Desa Wirittasi, Kecamatan Kusan Hilir sedangkan penelitian terdahulu adalah Desa Margomulyo Tayu Pati.

---

<sup>20</sup> Mukhoffifatus Syafa'ah, "Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim di Desa Margomulyo Tayu Pati", Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, Internet: <http://eprints.walisongo.ac.id/4342/1/112411012.pdf> (diakses 18 Agustus 2019).

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

1. Bab pertama penulis melakukan tahap pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.
2. Bab kedua berisi landasan teori. Pada bab ini akan dibahas masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Bab tiga merupakan metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, teknik pengolahan data.
4. Bab empat alat penyajian data dan analisis terhadap beberapa masalah yang dibahas.
5. Bab lima merupakan penutup. Pada bab ini peneliti membuat simpulan atas hasil peneliti dan saran.